

- PLANTS, MEDICINAL

- AVOCADO

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN BIJI ALPUKAT (*Persea americana*, Mill) TERHADAP GAMBARAN HISTOPA TOLOGI HATI DAN GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN

KK

KH. 17/104

Can
f



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

DINI CANDRADEWI

PROBOLINGGO-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN BIJI ALPUKAT
(*Persea americana, Mill*) TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI HATI DAN GINJAL
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
JANTAN YANG DIINDUKSI
HIPERGLIKEMI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

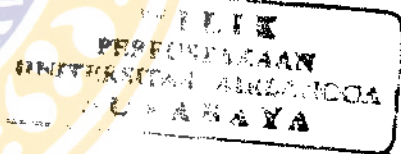
Oleh:

Dini Candradewi

NIM. 069612309

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Hana Eliyani, M.Kes., drh

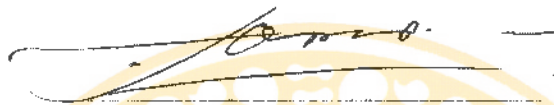
Pembimbing Pertama

Eka Pramytha H., M.Kes., drh

Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui,
Panitia Penguji



Socpartono Partosocwignjo, MS., drh.

Ketua



Chairul Anwar, MS., drh.

Sekretaris



Handajani Tjitra, MS., drh.

Anggota



Ilana Eliyani, M.Kes., drh.

Anggota



Eka Pramytha H., M.Kes., drh.

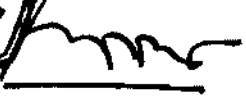
Anggota

Surabaya, 27 Mei 2002

Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. DR. Ismudiono, Drh., M.S.

**PENGARUH PEMBERIAN REBUSAN BIJI ALPUKAT
(*Persea americana*, Mill) TERHADAP GAMBARAN
HISTOPATOLOGI HATI DAN GINJAL
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)
JANTAN YANG DIINDUKSI
HIPERGLIKEMI**

Dini Candradewi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian rebusan biji alpukat (*Persea americana*, Mill) secara peroral terhadap gambaran histopatologi hati dan ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan.

Hewan coba yang digunakan adalah 24 ekor tikus putih jantan yang berumur 2-3 bulan dengan berat badan 200-250 gram, yang dibagi dalam empat kelompok perlakuan dengan enam ulangan, dan masa adaptasi satu minggu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL).

Keempat kelompok perlakuan diinduksi hiperglikemi dengan pemberian larutan glukosa sebanyak 0,7 ml. Setengah jam kemudian, kelompok perlakuan P1, P2, dan P3 diterapi dengan rebusan biji alpukat dengan dosis 2,0 ml, 2,25 ml, dan 2,5 ml, sedangkan kelompok kontrol (P0) diterapi dengan aquades. Pemberian perlakuan dilakukan satu hari sekali selama 28 hari. Pada hari ke 29 seluruh tikus putih dipuasakan selama 24 jam kemudian dibunuh dengan eter dan diambil organ hati dan ginjalnya untuk dibuat preparat histopatologi. Analisa data menggunakan Uji Kruskal-Wallis dan dilanjutkan dengan Uji Pembandingan Berganda (Uji Z) dengan taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian rebusan biji alpukat menyebabkan kerusakan pada hati dan ginjal tikus putih. Pada pemberian dosis 2,0 ml dan 2,25 ml memperlihatkan gambaran histopatologi yang sama pada organ hati yaitu berupa kongesti vena, degenerasi hidrofilik, dan degenerasi sentriolobuler, sedang pada dosis 2,5 ml mengakibatkan kongesti vena, degenerasi hidrofilik, degenerasi sentriolobuler dan nekrosis.

Pemberian rebusan biji alpukat dengan dosis 2,0 ml dan 2,25 ml memberikan gambaran histopatologi yang sama pada ginjal yaitu kongesti vena, degenerasi hidrofilik, degenerasi tubuler, degenerasi melembak dan nekrosis. Sedangkan pada dosis 2,5 ml memberikan gambaran histopatologi berupa kongesti vena, degenerasi tubuler, degenerasi melembak, dan nekrosis.